

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh langsung ketika penelitian melakukan observasi atau pengamatan terkait “Peran Badan Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Budaya, Kasi Ekonomi Kreatif, dan para pelaku usaha ekonomi kreatif Kabupaten Lamongan. Berikut uraian tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini.

A. Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga

- a. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha kreatif Kabupaten Lamongan.

Temuan di lapangan yang didapat oleh peneliti mengenai ekonomi kreatif dapat dijabarkan sebagai berikut, di Badan Ekonomi Kreatif yang bertempat di Kabupaten Lamongan memiliki lebih dari 200 pelaku usaha ekonomi kreatif yang tersebar di berbagai daerah Kabupaten Lamongan ini, untuk membantu kesejahteraan pelaku usaha supaya berkembang secara merata. Dinas terkait melakukan usaha atau campur tangan secara langsung, seperti halnya berperan untuk mendukung dan memberikan support supaya dapat berkembang

dengan cepat melalui pelatihan, kemudian memberikan pendampingan secara bertahap atau berkala pada saat usaha berlangsung. Pendampingan ini dilakukan selama triwulanan dengan durasi masing-masing sekitar satu bulan, yang mencakup:

1. Pendampingan kepengurusan perizinan usaha baik ke UMKM maupun Disperindag. Hal ini dilakukan untuk memperkuat keberadaan usaha kreatif agar dapat menjadi dipercaya lagi dalam usahanya. Pendampingan ini dilakukan dengan melakukan pengarahan serta pendampingan terus menerus kepada pelaku usaha industri kreatif untuk melakukan pengenalan usaha mulai dari awal permohonan surat izin hingga diterbitkan.
2. Pendampingan dalam pengelolaan manajemen jalannya usaha yakni:
 - a. Melaksanakan pendampingan dan menambah pengetahuan kepada pelaku usaha untuk dapat melakukan inovasi baik segi produk maupun pemasarannya dapat dilakukan dengan pemasaran digital dan melalui media *e-commerce* yang tersedia.
 - b. Melaksanakan pendampingan dalam rangka mengatur jalannya usaha serta karyawan, prosedur rekrutmen karyawan, sistem gaji karyawan, sistem kerja karyawan, dan lain-lain.

Pendampingan ini dilakukan selama satu bulan dengan melibatkan para pelaku usaha dan akan terus di pantau secara triwulan oleh Dinas Parekraf Kabupaten Lamongan. Dari hasil pelatihan/bimbingan yang diberikan oleh dinas parekraf sehingga para pelaku usaha dapat berkreasi. Selain itu, keuntungan yang diperoleh pelaku usaha dari sebuah pelatihan adalah menciptakan inovasi dan kreasi agar mampu meningkatkan pendapatan. Dimana secara langsung juga berpengaruh pada meningkatnya ekonomi keluarga yang lebih baik dari sebelum menerima bimbingan, dukungan, pelatihan dari Dinas Parekraf Kabupaten Lamongan.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sudono Sukirno bahwa pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaan.

⁸⁸ Tidak hanya itu teori lain menguatkan temuan peneliti pada kali ini dikemukakan oleh Komang Suwartawan Dan Purbadharmaja bahwa pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh pengrajin

⁸⁸ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006, Hlm. 47

dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi. Suatu ekonomi dikatakan baik apabila perekonomian tersebut telah terjadi pertumbuhan ekonomi. Perekonomian yang baik akan memberikan kesejahteraan masyarakat di daerah yang bersangkutan.⁸⁹

Pendapatan juga bisa di artikan sebagai pendapatan bersih seseorang baik berupa uang atau natura. Secara umum pendapatan dapat digolongkan menjadi 3 yaitu:

a. Gaji dan upah

Gaji dan upah merupakan satu imbalan yang diperoleh oleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta atau pemerintah.

b. Pendapatan dari kekayaan

Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa kapital untuk diri sendiri tidak diperhitungkan.

c. Pendapatan dari sumber lain

Dalam hal ini pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja antara lain penerimaan dari pemerintah, asuransi

⁸⁹ Komang Suwartawan Dan Purbadharmaja, Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengerajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar, *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6 No. 9, 2017, Hlm 1633

pengangguran, menyewa aset, bunga bank serta sumbangan dalam bentuk lain. Tingkat pendapatan (*income level*) adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain.⁹⁰

Menurut KBBI pendapatan dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang di peroleh oleh kelompok atau individu kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- b. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktivitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang di peroleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.⁹¹

Hasil penelitian ini, didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Baiq, yang berjudul “Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat” penelitian ini menjelaskan bahwasannya kehadiran ekonomi kreatif telah mampu mengakselerasi pembangunan ekonomi dan bisnis serta

⁹⁰ Iskandar, Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol 1, No. 2, 2017 Hlm. 129

⁹¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,...Hlm170.

mendorong percepatan globalisasi ekonomi. Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan (*income generation*), menciptakan lapangan kerja (*job creation*) meningkatkan penerimaan hasil ekspor (*export earning*), meningkatkan teknologi (*technology development*), menambah kekayaan intelektual (*intellectual property*) dan peran sosial lainnya. Oleh karena itu ekonomi kreatif ini dapat dikatakan sebagai penggerak ekonomi suatu bangsa. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran ekonomi kreatif pada sektor kerajinan (bambu, kayu, dan ingke) yang diproduksi masyarakat Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat memiliki peran dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan terbentuknya lapangan pekerjaan serta memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat.⁹² Sedangkan hasil dari penelitian ini badan ekonomi kreatif berperan untuk mendukung dan memberikan suport kepada pelaku usaha kreatif dengan cara memberikan sebuah pelatihan bimbingan agar mereka bisa berkreasi dan berinovasi, sehingga para pelaku usaha mampu mendapatkan pendapatan ekonomi keluarga yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Persamaan dari penelitian ini terjadi dalam peningkatan pendapatan ekonomi keluarga atau masyarakat yang di peroleh dari industri dan usaha kecil untuk memenuhi kebutuhan hidup.

⁹² Baiq Isniati Dan Baiq Ari Yusrini, Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat, *Jurnal Jurusan Tadris Ips*, Vol. 10 No. 2, 2019.

- b. Melaksanakan pelatihan pemberdayaan kepada pelaku usaha kreatif Kabupaten Lamongan.

Pelatihan pengolahan ikan gabus dilaksanakan pada tanggal 29 April 2017 pelatihan ini bermaksud untuk lebih meningkatkan ketrampilan dan skill para ibu-ibu PKK dalam mengelolah serta memanfaatkan ikan gabus agar mampu lebih bernilai jual di masyarakat, ikan gabus ini dipilih karena Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan banyak ikan gabus yang dibudidayakan oleh masyarakat yang selama ini digunakan untuk dijual langsung atau di gunakan lauk pauk masyarakat sekitar, dengan pengelolaan ikan gabus ini diharapkan kepada masyarakat agar mampu lebih kreatif lagi untuk memanfaatkan sumberdaya alam yang ada. Pelatihan ini diikuti 40 peserta yang terdiri ibu ibu PKK, pelatihan dihadiri oleh rekan-rekan HAP, pelatihan ini dihadiri pemateri oleh rekan-rekan HAP, pelatihan ini dilaksanakan dengan adanya seminar dari HAP mengenai pelatihan ikan gabus, serta selanjutnya dilakukan praktik pengelolaan ikan gabus yang dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK.

World Bank mengartikan kegiatan pemberdayaan sebagai usaha untuk memberi kesempatan serta kemampuan pada kelompok masyarakat yang dalam hal ini keluarga miskin untuk mampu dan berani bersuara dalam menyampaikan gagasan dan pendapat mereka serta memiliki keberanian untuk memilih suatu baik itu dalam bentuk

metode, produk, tindakan maupun konsep yang dipandang terbaik tidak hanya pada keluarga dan pribadinya tapi juga bagi masyarakatnya⁹³

Pemberdayaan sebagai suatu proses, tentunya dilaksanakan secara bertahap, dan tidak bisa dilaksanakan secara instan. Adapun tahapan pemberdayaan menurut Ambar Teguh Sulistyani yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam buku yang berjudul dasar-dasar pengembangan masyarakat, bahwa tahap-tahap yang harus dilalui dalam pemberdayaan diantaranya yaitu:⁹⁴

Pertama, tahap penyadaran dan pembentukan perilaku. Perlu membentuk kesadaran menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan harus disadarkan mengenai perlu adanya perubahan untuk merubah keinginan dan kesadaran akan tentang kondisinya saat itu, dan demikian akan dapat merangsang kesadaran akan perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Sehingga dengan adanya penyadaran ini dapat mengunggah pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan dalam merubah perilaku.

Kedua, tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan ketrampilan, dalam hal ini perlu adanya pembelajaran mengenai

⁹³ Andi Haris, "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media". *Jupiter* Vol. XIII No.2 (2014), Hal 50 - 62

⁹⁴ Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), Hlm 33-34

berbagai pengetahuan, dan kecakapan kerampilan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan dilaksanakan. Dengan adanya pengetahuan, dan kecakapan keterampilan maka sasaran dari pemberdayaan dan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan, yang menjadi nilai tambah dari potensi yang dimiliki. Sehingga pada nantinya pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Ketiga, tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan. Dalam tahapan peningkatan kemampuan intelektual dan keterampilan ini sasaran pemberdayaan diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan kemampuan dan kecakapan keterampilan yang pada nantinya akan mengarahkan pada kemandirian.

Jika dibandingkan dengan teori, pemberdayaan yang dilakukan badan ekonomi kreatif di Kabupaten Lamongan hanya dilakukan dalam bentuk seminar pelatihan dan pembinaan. Dimana, kegiatan tersebut merupakan tingkat paling sederhana dari bentuk pemberdayaan itu sendiri.

Hasil penelitian ini, didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Ridwan dan Catur yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif di Desa Citengah Kabupaten Sumedang” yang menjelaskan bahwa tujuan otonomi daerah adalah untuk mengatur diri sendiri dengan baik, membawa otonomi ke daerah untuk kesetaraan

sosial ekonomi masyarakat antara daerah yang satu dengan daerah yang lain. Demikian halnya dengan kebijakan otonomi perekonomian, bisnis, entrepreneur. Di daerah diawali dengan munculnya usaha-usaha baru. Seperti halnya pemberdayaan yang telah dilakukan di Desa Citengah yang berupaya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik secara sosial maupun ekonomi, salah satunya yaitu upaya dalam menciptakan komunitas dan membangun masyarakat budaya guna meningkatkan kualitas hidup. Di sisi lain masyarakat berusaha membangun kembali kemampuan dan ketrampilan mereka di bidang kerajinan dan kesenian. Dari hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa, upaya Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang melalui Dinas Budaya dan Pariwisata dalam meningkatkan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia secara langsung memberikan kondisi baik untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan masyarakat dalam menciptakan dan membantu pengembangan pembangunan desa. Masyarakat juga merespon baik dengan program tersebut sehingga masyarakat memiliki peluang untuk mengembangkan kemampuan ketrampilannya.⁹⁵ Sedangkan dari hasil penelitian ini Badan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan telah melaksanakan beberapa pemberdayaan-pemberdayaan usaha ekonomi kreatif untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan inovasi dan ide maupun

⁹⁵ Ridwan Dan Catur Surya “Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Di Desa Citengah Kabupaten Sumedang”, *Jurnal Riset Akutansi Kontemporer*, Vol. 10 No. 1, 2018.

kemampuan mereka. Pemberdayaan yang telah dilakukan oleh Badan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan salah satunya yaitu pelatihan pengelolaan ikan gabus. Persamaan dari penelitian ini membahas pemberdayaan yang mampu membangun kemampuan dan kerajinan serta menumbuhkan inovasi dan ide-ide, yang memanfaatkan sumberdaya alam untuk usaha, mengolah hasil pertanian maupun industri.

B. Analisis Hasil Adanya Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga

- a. Memudahkan promosi produk - produk kreatif Kabupaten Lamongan sehingga pengembangan usaha kreatif Kabupaten Lamongan lebih luas lagi

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan sebuah temuan yaitu dengan adanya ekraf di Kabupaten Lamongan berdampak positif bagi para pelaku usaha terbukti dengan bertambahnya pendapatan dari para pelaku usaha tersebut di bandingkan sebelum dibantu oleh Badan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan, hal tersebut tercapai dikarenakan oleh usaha Badan Ekonomi Kreatif yang memberikan bimbingan pelatihan dan juga ikut mempromosikan hasil dari para pelaku usaha. Usaha yang dilakukan Badan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan direspon dan diterima dengan baik oleh pelaku usaha pasalnya usahanya dapat terarah

terstruktur dan tertata rapi sehingga dapat mendongkrak pendapatan ekonomi keluarga.

Adanya Badan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan merupakan memberikan dampak yang positif bagi para pelaku usaha dan tidak hanya itu Badan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan juga sangat membantu perekonomian masyarakat seperti membantu dalam mempromosikan produk melalui sosial media, dan mengenalkan kepada masyarakat sehingga produk-produk dari pelaku usaha dikenal dan diminati oleh masyarakat yang mana nantinya para pelaku usaha akan mendapatkan pendapatan ekonomi keluarga. Hal ini didapatkan dari hasil wawancara yang didapatkan bahwa, setelah adanya pembinaan, pendampingan serta pelatihan dari ekraf bahwa pendapatan pelaku usaha meningkat dan mampu untuk mensejahterakan pelaku usaha. Sebelum adanya pelatihan dari ekonomi kreatif pelaku usaha suvernir pendapatan perbulan usahanya mendapatkan pendapatan sekitar 800.000-1.000.000, setelah mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan Parekraf ada peningkatan sekitar 1.300.000-1.600.000. Sama dengan halnya pelaku usaha kreatif rias manten pendapatan perbulannya mendapatkan 10.000.000–12.000.000 setelah mengikuti kegiatan yang diadakan Parekraf ada peningkatan sekitar 14.000.000-16.000.000.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

dampak secara umum adalah suatu pengaruh kuat yang menimbulkan suatu akibat baik itu secara positif ataupun secara negatif.⁹⁶ Jadi dapat dikatakan bahwa dampak pada konteks ekonomi kreatif ini merupakan dampak yang diakibatkan oleh adanya ekonomi kreatif baik itu dari sudut pandang positif atau negatif. Menurut Alfian dampak industri kreatif atau industrialisasi yang terjadi dalam masyarakat dapat dilihat atau ditinjau dari⁹⁷:

- a. Dilihat dari sudut ekonomi, keberhasilan kegiatan industri akan menghasilkan perubahan yang berarti dalam struktur perekonomian masyarakat.
- b. Dilihat dari bidang sosial, dipresiksi industri akan menghasilkan perubahan struktur sosial dimana sebagian besar di masyarakat akan menggantungkan mata pencahariannya pada sektor industri.
- c. Dilihat dari segi budaya, industri akan menghasilkan perubahan nilai-nilai dan pola gaya hidup (*life style pattern*) masyarakat.

Hasil penelitian ini, didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Halifah dan Hasna, yang berjudul “Peranan Bekraf dalam Mendorong Ekspor Produk Ekonomi Kreatif di Pasar Global” dalam penelitian ini menjelaskan bahwa sektor ekonomi kreatif merupakan sinyal positif bagi usaha-usaha dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat. Sektor ekonomi kreatif yang

⁹⁶ <https://kbbi.web.id/dampak>. Diakses tgl 08 Juli 2021

⁹⁷ Imam Nawawi Dkk. Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya. *Jurnal Sosietas*. Vol 5. No 2

kuat juga dapat mendorong peningkatan ekonomi negara secara menyeluruh. Ekonomi kreatif juga menjadi sektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di berbagai skala industri. Apalagi perkembangan ekonomi kreatif tidak hanya berlangsung di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri. Artinya, pasar dari aneka produk ekonomi kreatif ini sangat luas. Masyarakat Indonesia juga dapat memproduksi produk ekonomi kreatif untuk sasaran penjualan di pasar global yang sangat luas. Dari hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa Indonesia ini memiliki banyak peluang besar dalam melakukan ekspor aneka produk sektor ekonomi kreatifnya ke pasar global. Peluang ini terlihat dari nilai transaksi industri kreatif Indonesia yang terus menerus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.⁹⁸

⁹⁸ Halifa Haqqi, Hasna Wijayati “Peranan Bekraf Dalam Mendorong Ekspor Produk Ekonomi Kreatif Di Pasar Global”, *Jurnal Transformasi*, Vol. 1 No. 34, 2018.